



Pelatihan Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik Kepada Pegawai Gudang Farmasi dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Training on Proper Vaccine Storage and Distribution Methods for Pharmacy Warehouse Employees, Bengkulu City Health Service

Nori Wirahmi¹, Riana Versita^{1*}, Ikhsan¹

¹FMIPA, Universitas Bengkulu

*Corresponden Author: : riana.versita@unib.ac.id

How to Cite :

Wirahmi, N., Riana Versita, Ikhsan (2023). Pelatihan Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik Kepada Pegawai Gudang Farmasi dinas Kesehatan Kota Bengkulu: Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta) Vol 4 No 2 page 65-68. DOI: <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.4.2.824>

ARTICLE HISTORY

Received [22 October 2023]

Revised [14 November 2023]

Accepted [04 December 2023]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Public Health International Concern) yang berisiko terjadinya penularan antar negara . Kasus Covid-19 telah teridentifikasi sejak tanggal 26 Februari 2020 di Indonesia. Penyebaran virus SARS-CoV-2 sebagai penyebab penyakit Covid-19 kian hari kian menjadi masif di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia bahkan telah memasuki Provinsi Bengkulu. Keganasan virus ini dalam menyerang saluran pernapasan telah menyebabkan ribuan tenaga medis dan paramedis bahkan masyarakat sipil mengalami derita hingga kematian. Metode kegiatan pengabdian ini adalah metode pemberian pelatihan materi dan praktik CDOB vaksin dan pengelolaan rantai dingin cold chain vaksin. Kemudian dilakukan mantauan terhadap proses distribusi vaksin setelah dilakukan pelatihan terhadap petugas. Terakhir dilakukan evaluasi dengan pretest dan pengisian laporan distribusi vaksin oleh petugas. Kegiatan ini dilakukan Bersama mahasiswa sebanyak 3 orang. Kegiatan selanjutnya adalah pada tanggal 30 Oktober 2021 dilakukan evaluasi secara daring dengan mengisi google form guna melihat tingkat pemahaman pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu terkait Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik. Hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan nilai yang baik dimana semua peserta memperoleh nilai maksimum. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pelatihan Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik Kepada Pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta. Disarankan untuk melakukan pelatihan-pelatihan lain yang dapat meningkatkan kesehatan, baik dilingkungan kesehatan ataupun kepada masyarakat luas.

Kata kunci: Vaksin, Covid-19, Dinas Kesehatan

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) has established Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) as a public health emergency of international concern (Public Health International Concern) which carries a risk of transmission between countries. Cases of Covid-19 have been identified since



February 26 2020 in Indonesia. The spread of the SARS-CoV-2 virus as the cause of Covid-19 disease is increasingly becoming massive throughout the world, including in Indonesia, it has even entered Bengkulu Province. The ferocity of this virus in attacking the respiratory tract has caused thousands of medical and paramedical personnel and even civil society to suffer and die. The method of this community service activity is the method of providing training on vaccine CDOB materials and practices and managing the vaccine cold chain. Then monitoring of the vaccine distribution process was carried out after training for officers. Finally, an evaluation was carried out with a pretest and filling in the vaccine distribution report by the officer. This activity was carried out with 3 students. The next activity is that on October 30, 2021 an online evaluation will be carried out by filling out a Google form to see the level of understanding of the Bengkulu City Health Service Pharmacy Warehouse employees regarding Proper Vaccine Storage and Distribution. The evaluation results obtained showed a good score where all participants received maximum scores. The Community Service Activity on Training on Proper Storage and Distribution of Vaccines to Employees of the Bengkulu City Health Service Pharmacy Warehouse has been carried out well and received a very good response from the participants. It is recommended to conduct other trainings that can improve health, both in the health environment and to the wider community.

Keyword : Vaccine, Covid-19, Department of Health

I. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Public Health International Concern) yang berisiko terjadinya penularan antar negara [1]. Kasus Covid-19 telah teridentifikasi sejak tanggal 26 Februari 2020 di Indonesia. Penyebaran virus SARS-CoV-2 sebagai penyebab penyakit Covid-19 kian hari kian menjadi masif di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia bahkan telah memasuki Provinsi Bengkulu. Keganasan virus ini dalam menyerang saluran pernapasan telah menyebabkan ribuan tenaga medis dan paramedis bahkan masyarakat sipil mengalami derita hingga kematian [1]. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, jumlah pasien terkonfirmasi covid-19 semakin hari semakin bertambah sampai Mei 2021 jumlah pasien terkonfirmasi covid-19 di Bengkulu telah mencapai 7.762 orang dan yang meninggal dunia mencapai 176 orang.[2] Berbagai upaya untuk pencegahan penularan virus ini telah dilakukan, mulai dari vaksinasi, penggunaan antiseptik hand sanitizer, penggunaan masker, melakukan social distancing, self isolation di rumah dan juga termasuk menjaga kebersihan rumah dan pakaian menggunakan disinfektan. Vaksin adalah salah satu cara agar dapat terhindar dari penyakit. Vaksin sendiri adalah virus atau bakteri yang sudah dilemahkan atau bagian yang telah dimurnikan. Sehingga imunitas tubuh dapat melakukan persiapan ketika terdapat serangan virus atau bakteri yang sebenarnya. Manajemen kualitas vaksin Terkait dengan penyimpanan vaksin, dibutuhkan perhatian khusus karena vaksin merupakan sediaan biologis yang rentan terhadap perubahan temperatur lingkungan. Pada umumnya vaksin disimpan pada suhu 2 – 8° C dan tidak membeku. Sejumlah vaksin (DPT, Hib, Hepatitis B dan Hepatitis A) akan tidak aktif dalam keadaan beku. Vaksin yang disimpan atau diangkut 4 secara tidak benar juga akan kehilangan potensinya, untuk itu perlu disertakan brosur/informasi produknya. Berdasarkan Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, sarana penyimpanan vaksin di setiap tingkat administrasi akan berbeda.



II. METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian ini adalah metode pemberian pelatihan materi dan praktik CDOB vaksin dan pengelolaan rantai dingin cold chain vaksin. Kemudian dilakukan mantauan terhadap proses distribusi vaksin setelah dilakukan pelatihan terhadap petugas. Terakhir dilakukan evaluasi dengan pretest dan pengisian laporan distribusi vaksin oleh petugas. Kegiatan ini dilakukan Bersama mahasiswa sebanyak 3 orang Kerangka Kejiata

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan sumber informasi terpadu dan aplikatif untuk mengedukasi pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tentang Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik, sehingga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait distribusi vaksin yang saat ini menjadi pekerjaan utama di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan sebagaimana program vaksinasi masal yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pelatihan ini dapat menunjang proses penyimpanan dan distribusi vaksin yang memang harus dengan pengawasan khusus karena banyak hal yang mempengaruhi stabilitasnya. Pengawasan khusus dilakukan guna menjaga stabilitas vaksin dari mulai penyimpanan sampai disuntikkan ke masyarakat. Vaksin yang disimpan sesuai dengan aturannya akan bekerja optimal dan meminimalisir efek yang ditimbulkan setelah dilakukannya vaksinasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang

Pelatihan Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik kepada Pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu telah terlaksana dengan baik, dan diharapkan 13 dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai penyimpanan dan distribusi vaksin yang baik di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 September 2021 secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting untuk penyampaian materi pelatihan yang diikuti oleh semua pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala instalasi Gudang Farmasi yang beliau menjelaskan mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, salah satunya pelatihan tentang Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik kepada Pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.

Materi Pelatihan disampaikan oleh Apt. Nori Wirahmi, S.Farm, M.Farm dimulai dengan perkenalan dan penjelasan jenis-jenis vaksin, cara-cara penyimpanan vaksin dan bagaimana cara pendistribusiannya. melalui pemaparan tersebut diharapkan pegawai gudang farmasi mendapat pengetahuan baru dan update ilmu terkait vaksin. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, sesi tanya jawab kegiatan pelatihan ini direspon sangat baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada pemateri, pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan dan antusias peserta terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan selanjutnya tanggal 11 Oktober 2021 secara Luring dilakukan pengawasan distribusi vaksin yang mana distribusi dilakukan ke puskesmas-puskesmas oleh pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.

Proses pengawasan ini dilakukan pengabdian bersama mahasiswa sambil melihat proses distribusi yang dilakukan sudah sesuai aturan yang telah disampaikan di sesi pelatihan sebelumnya dan memastikan stabilitas vaksin terjaga dengan baik sampai pada proses pelaksanaan vaksinasi massal. Kegiatan selanjutnya adalah pada tanggal 30 Oktober 2021 dilakukan evaluasi secara daring dengan mengisi google form guna melihat tingkat pemahaman pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu terkait Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik. Hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan nilai yang baik dimana semua peserta memperoleh nilai maksimum. 14 Semua Rangkaian kegiatan tetap dilakukan dengan selalu menjaga protocol Kesehatan 5M untuk menghindari penularan virus covid-19 yang masih ada di sekitar kita. Diharapkan melalui kesadaran



yang tinggi dalam menjaga dan menerapkan protokol kesehatan maka dapat terwujud serta masyarakat terhindar dari penularan covid-19 dan semakin mengedepankan pola hidup sehat dan bersih baik pada saat pandemi maupun saat pandemi telah berakhir nantinya

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pelatihan Cara Penyimpanan Dan Distribusi Vaksin Yang Baik Kepada Pegawai Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta. Disarankan untuk melakukan pelatihan-pelatihan lain yang dapat meningkatkan kesehatan, baik dilingkungan kesehatan ataupun kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, Farida Lanawati, Stephanie Devi Artemisia. (2003). Efektivitas Antimikroba Ekstrak Daun Jambu Biji dari Beberapa Kultivar Terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dengan Hole Plate Diffusion Method. Berk.Penel.Hayati. Surabaya. Hal: 49-51
- Hayatsu H, Hoshimo H, & Kawazoe Y. (2011). Potential carcinogenicity of chlorine Nature (Lond), 233: 495.
- Hayes JR, Condie LW, & Borzelleca JF. (2008). Toxicology of hypochlorite. Environ Health Perspect, 69: 183-202.
- https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situationreports/202003-20-sitrep-60-covid-19.pdf?sfvrsn=8894045a_2.
- J. Riou, C.L. Althaus. (2020). Pattern of early human-to-human transmission of Wuhan 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), December 2019 to January 2020. Eurosurveillance.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Modul pelatihan imunisasi bagi petugas puskesmas. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta
- Levinson W. (2008). Review of Medical Microbiology & Immunology, 10th edtion. New York: The McGraw-HillCompanies, Inc.
- R.S. Wax, M.D. Christian. (2020). Practical recommendations for critical care and anesthesiology teams caring for novel coronavirus (2019-nCoV) patients. Can J Anesth Can Anesth.
- Semarang World Health Organization. (2006). Guidelines for drinking-water quality - Volume 2: Health criteria and other supporting information. Geneva,
- Tri Dewi Kristiani . (2008). Faktor-faktor resiko kualitas pengelolaan vaksin program imunisasi yang buruk di unit pelayanan swasta.
- World Health Organization. World Health Organization. Published March 20. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report – 60.